

Jurnal Jamu Indonesia

Ketua Dewan Redaksi

Mohamad Rafi

Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM IPB

Anggota Dewan Redaksi

Ervizal A.M. Zuhud

Institut Pertanian Bogor

C. Hanny Wijaya

Institut Pertanian Bogor

Unang Supratman

Universitas Padjajaran

Hardjanto

Institut Pertanian Bogor

Sandra Aziz

Institut Pertanian Bogor

Bambang Pontjo Priosoeryanto

Institut Pertanian Bogor

Dyah Iswantini

Institut Pertanian Bogor

Yaya Rukayadi

Universiti Putra Malaysia

Ninuk Purnaningsih

Institut Pertanian Bogor

Eka Intan Kumala Putri

Institut Pertanian Bogor

Sulistiyani

Institut Pertanian Bogor

Yulin Lestari

Institut Pertanian Bogor

Irma Herawati Suparto

Institut Pertanian Bogor

Irmanida Batubara

Institut Pertanian Bogor

Redaksi Pelaksana

Rudi Heryanto

Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM IPB

Antonio Kautsar

Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM IPB

Ega Firdaus

Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM IPB

Laela Wulansari

Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM IPB

Dewi Anggraini Septaningsih

Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM IPB

Surat elektronik (e-mail):

jurnaljamuindonesia@gmail.com

Penerbit :

Pusat Studi Biofarmaka Tropika

Jl. Taman Kencana No.3

Bogor 16128

Indonesia

Telp. (0251) 8373 561

Tujuan Dan Ruang Lingkup

Jurnal Jamu Indonesia ini dapat menjadi fasilitas bagi para peneliti dan ilmuwan untuk memudahkan pendistribusian informasi ilmu pengetahuan mengenai Jamu melalui tulisan-tulisan yang dapat dipublikasi. Semua hasil karya tersebut akan diarsipkan sebagai dokumentasi berharga demi terjaganya informasi yang dapat menjadi sumber pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan. Jurnal Jamu Indonesia ini juga akan memberikan kontribusi dalam pengembangan jamu Indonesia sehingga terwujud jamu yang aman, berkhasiat, dan bermutu dan dapat bersaing pada pasar global serta terlaksananya integrasi jamu dalam pelayanan kesehatan demi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Jurnal Jamu Indonesia diterbitkan tiga kali dalam setahun. Jurnal Jamu Indonesia ini akan mempublikasikan artikel hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan: etnobotani dan pengetahuan lokal, eksplorasi, konservasi, domestikasi sumberdaya hayati terkait jamu, pemuliaan varietas, pengembangan *Good Agricultural and Collection Practices* (GACP) bahan baku jamu, pengembangan standar bahan baku dan produk jamu, pengembangan produk jamu, identifikasi senyawa aktif baru serta sintesisnya dan juga mekanisme kerja bioaktivitas formula jamu. Hasil studi aspek sosial dan ekonomi terkait dengan pengembangan jamu juga termasuk dalam lingkup Jurnal ini. Jurnal Jamu Indonesia juga menyambut tulisan hasil ulas balik, terutama yang menyoroti karakter multidisiplin dalam pengembangan jamu.

Editorial

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan terbitnya Jurnal Jamu Indonesia Volume 2 No 1 oleh Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM IPB sebagai media diseminasi penelitian terkait jamu Indonesia. Jurnal ini diharapkan dapat menambah informasi menyeluruh dan menjadi rujukan tentang jamu dari kegiatan hulu hingga hilir.

Jamu adalah warisan budaya Indonesia yang telah digunakan sejak berabad-abad yang lalu. Jamu merupakan istilah lain dari obat yang terbuat dari tumbuhan obat segar atau kering di Indonesia untuk kesehatan dan kecantikan. Penggunaannya saat ini menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat dan tren ini juga tampak dalam skala global. Seiring dengan banyaknya penelitian mengenai Jamu, hasil kajian yang diperoleh akan memerlukan wadah diseminasi agar dapat diakses oleh pihak yang memerlukan.

Jurnal Jamu Indonesia dapat menjadi fasilitas bagi para peneliti dan ilmuwan untuk memudahkan pendistribusian informasi ilmu pengetahuan mengenai jamu melalui tulisan-tulisan yang dapat dipublikasi. Semua hasil karya tersebut akan diarsipkan sebagai dokumentasi berharga demi terjaganya informasi yang dapat menjadi sumber pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan. Jurnal Jamu Indonesia Volume 2 No 1 ini berisi tentang penelitian mengenai analisis produksi temulawak, jejaring farmakologi dalam memprediksi senyawa bioaktif, sitotoksik dan antipoliretif dari *Melia azedarach*, kajian aktivitas antioksidan dan kandungan fenolik pada temulawak dan temu ireng, serta aktivitas ekstrak bunga telang sebagai agen anti katarak.

Maret 2017
Irmanida Batubara
Dewan Redaksi

Daftar Isi

Analisis Produksi Temulawak Sebagai Bahan Baku Jamu Di Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu [Nurul Husniyati Listyana, Meiviana Gina]	1-7
Penguraian Mekanisme Kerja Jamu dengan Menggunakan Analisis Graf Tripartit pada Jejaring Senyawa-Protein-Penyakit [Muchlishah Rosyadah, Farit Mochamad Afendi, Wisnu Ananta Kusuma].....	8-16
Cytotoxic and Antiproliferative Activities of <i>Melia azedarach</i> Leaves Ethanolic Extract on A549 Human Lung Cancer Cells [Yusuf Irshan, Irma H Suparto, Sulistiyani]	17-24
Perbandingan Aktivitas Antioksidan dan Kandungan Fenolik Temulawak dan Temu Ireng [Waras Nurcholis, Maria Bintang].....	25-28
Uji Aktivitas Ekstrak Bunga Telang (<i>Clitoria ternatea</i> L.) Sebagai Agen Anti-Katarak [Eny Kusrini, Dewi Tristantini, Ni'matul Izza].....	29-35
